

## BAB IV

### DESKRIPSI WILAYA DAN OBYEK PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Pembentukan Desa Lamablawa

**Gambar 4.1**  
**Kantor Desa Lamablawa**



*Sumber : Profil Desa Lamabelawa*

Desa Lamabelawa, sebagai salah satu dari enam belas desa di Kecamatan Witihamu, memegang peran strategis sebagai pintu masuk utama menuju Kecamatan Witihamu. Sejarah pembentukan Desa Lamabelawa tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukan Kecamatan Adonara Timur dan kecamatan-kecamatan lain di Wilayah Administratif Flores Timur. Hal ini didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat Satu Nusa Tenggara Timur tanggal 22 Februari 1962 nomor: Pem.66/I/2, yang mengatur pembentukan 64 Kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Kemudian, melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur tanggal 28 Februari 1962 Nomor: Pem.66/I/32, wilayah Kecamatan Witihamu dibagi menjadi

beberapa desa, termasuk Desa Lamabelawa. Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor: Pem.66/I/33 Tanggal 4 November 1964 dan Instruksi Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor: Und.2/1/27 tanggal 6 Juli 1967 kemudian memperkuat pembentukan Desa Gaya Baru di bawah Kecamatan Witiama.

Seiring berjalannya waktu, Desa Lamabelawa berkembang sebagai desa gaya baru dan melaksanakan pembangunan di bawah kepemimpinan Ama Roman Asa sebagai kepala desa pertama pada masa pemerintahan tersebut. Hingga saat ini, Desa Lamabelawa telah dipimpin oleh delapan kepala desa yang telah berperan dalam mengelola dan memimpin perkembangan desa tersebut antara lain:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Desa Lamabelawa**

No	Nama	Periode
1.	Ama Roman Asan	(1967- 1970)
2.	Ama Roman Asan	(1967-1970)
3.	Bapak Matheus Boro Tura	(1971 - 1983) selama 2 periode.
4.	Bapak Gabriel Murin Wera	(1984 - 1987)
5.	Bapak Thamrin Tolok Beni	(1988 - 2001) selama 2 periode.
6.	Bapak Alwan Ola Wia	(2002 - 2007)
7.	Bapak Anwar	(2008 - 2013)
8.	Bapak Markus Mado Masan	(2014 - 2015) sebagai penjabat.
9.	Bapak Kornelis Kesa Sabon	( 2016 - 2021)
10.	Bapak Siprianus Sili Boli	(2022 - Sekarang)

*Sumber: Profil Desa Lamabelawa*

#### **4.1.2 Luas dan Batas Wilayah Desa Lamabelawa**

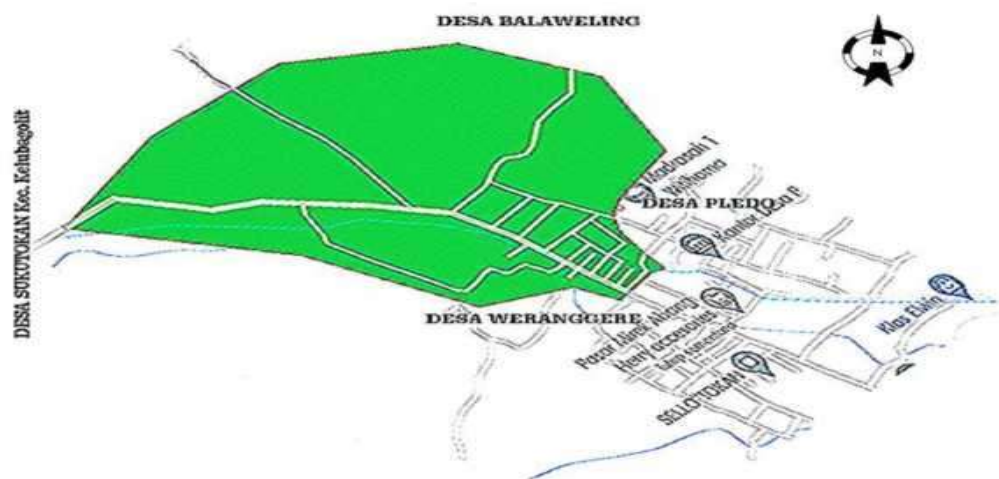
Dari segi geografis, Desa Lamabelawa terletak di antara enam belas desa lainnya di Kecamatan Witiama, Kabupaten Flores Timur. Wilayah desa ini memiliki luas sekitar 12,33 km<sup>2</sup> dan terletak pada ketinggian sekitar 1500 meter di atas permukaan air laut. Iklim Desa Lamabelawa tidak memiliki perbedaan signifikan dengan iklim umum Kecamatan Witiama, yang secara umum bersifat tropis dengan tingkat curah hujan yang cenderung rendah.

Batas administrasi Desa Lamabelawa terletak di sisi barat Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara perbatasan dengan Desa Balaweling Kecamatan Witihama.
- b) Sebelah Selatan perbatasan dengan Desa Weranggere Kecamatan Witihama.
- c) Sebelah Timur perbatasan dengan Desa Pledo Kecamatan Witihama.
- d) Sebelah Barat perbatasan dengan Desa Sukutokan Wilayah Kecamatan Klubagolit

**Gambar 4.2**

**Peta Desa Lamabelawa**



*Sumber : Profil Desa Lamabelawa*

#### **4.1.3 Keadaan Pemerintah Desa Lamabelawa**

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, pasal 6 hingga 10 merinci tugas dan fungsi kepala desa beserta perangkat desa, yang antara lain melibatkan:

## 1) Kepala Desa

- a) Kepala Desa memiliki posisi sebagai kepala pemerintahan desa yang bertanggung jawab memimpin pelaksanaan pemerintahan desa.
- b) Tugas Kepala Desa mencakup penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan program pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat.
- c) Guna melaksanakan tugas-tugasnya, kepala desa memegang fungsi-fungsi berikut:
  - Menyenggarakan pemerintahan desa, termasuk pengelolaan administrasi pemerintahan, penetapan peraturan desa, pembinaan ketertiban dan ketentraman masyarakat, perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah.
  - Melaksanakan pembangunan infrastruktur pedesaan, serta memajukan sektor pendidikan dan kesehatan.
  - Membina kemasyarakatan, termasuk pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, aspek sosial budaya, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
  - Menyenggarakan pemberdayaan masyarakat, termasuk tugas sosialisasi dan motivasi dalam bidang-bidang seperti budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
  - Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan instansi lainnya.

## 2) Sekretaris Desa

- a) Sekretaris desa menempati posisi sebagai bagian dari pimpinan sekretariat desa.
- b) Tugas utama sekretaris desa adalah memberikan dukungan kepada kepala desa dalam hal administrasi pemerintahan.
- c) Dalam rangka menjalankan tugas seperti yang disebutkan pada poin b, sekretaris desa

memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Menangani aspek ketatausahaan, termasuk penyusunan naskah, administrasi surat-menyurat, pengelolaan arsip, dan tugas ekspedisi.
- Menangani urusan umum, seperti pengaturan administrasi perangkat desa dan kantor, persiapan rapat, administrasi inventaris aset, pengorganisasian perjalanan dinas, dan memberikan layanan umum.
- Menangani urusan keuangan, termasuk pengurusan administrasi keuangan, manajemen sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, serta administrasi pendapatan bagi kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya.
- Menangani urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, melakukan inventarisasi data untuk pembangunan, melakukan pemantauan dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

### 3) Kepala Urusan

- a) Kepala urusan menempati posisi sebagai bagian dari staf di sekretariat.
- b) Tugas utama Kepala urusan adalah memberikan dukungan kepada sekretaris desa dalam hal pelayanan administrasi pendukung untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah.
- c) Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala urusan memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
  - Kepala urusan tata usaha dan umum bertanggung jawab untuk melaksanakan urusan ketatausahaan seperti penyusunan naskah, administrasi surat-menyurat, pengelolaan arsip, dan tugas ekspedisi. Fungsi lainnya mencakup penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana untuk perangkat desa dan kantor, persiapan rapat, administrasi aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan memberikan pelayanan umum.

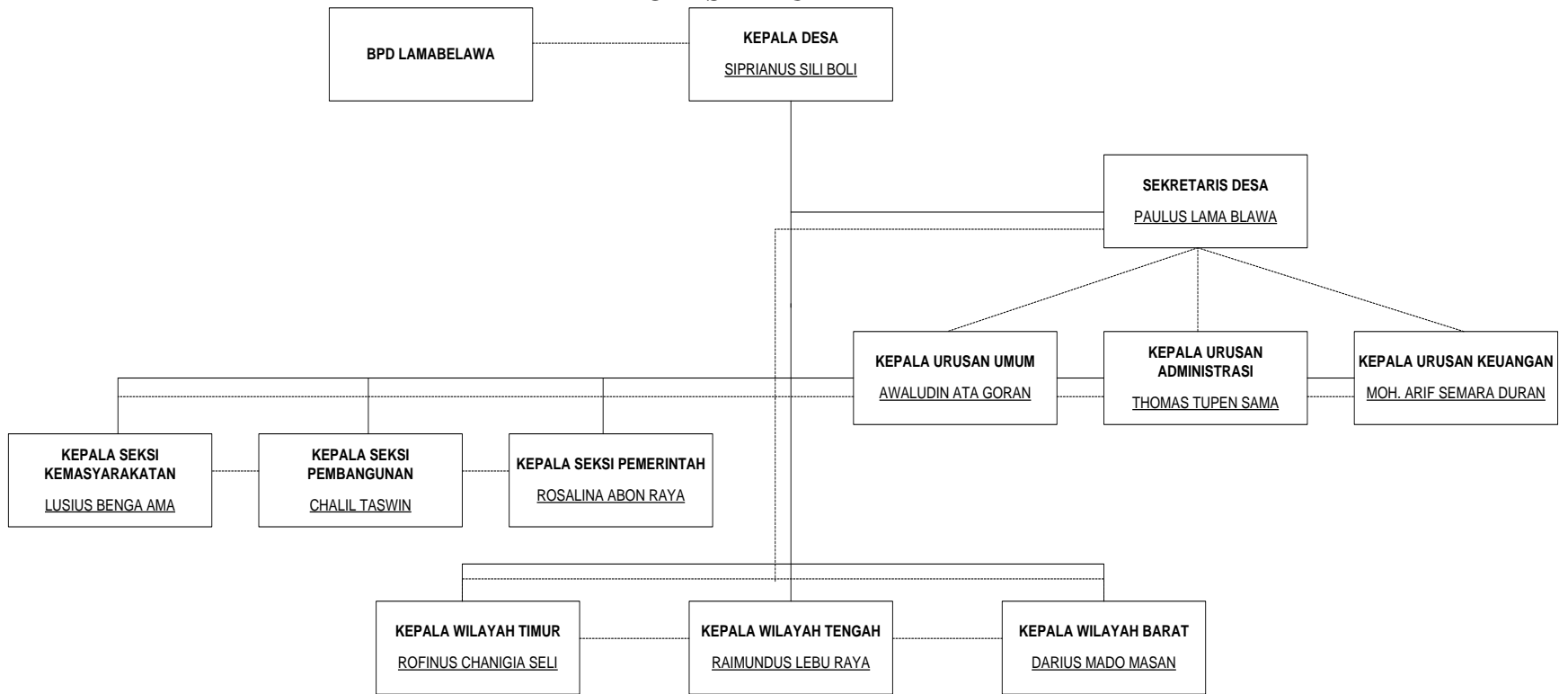
- Kepala urusan pemerintahan membantu kepala desa dalam mengelola administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketertiban dan ketentraman masyarakat desa. Tugasnya juga melibatkan persiapan bahan untuk merumuskan kebijakan penataan dan kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
- Kepala urusan pembangunan membantu kepala desa dalam merumuskan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa. Tugasnya mencakup pengelolaan administrasi pembangunan, pelayanan masyarakat, serta penyusunan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas bantuannya.

4) Kepala Dusun

- a) Memberikan dukungan dalam melaksanakan tugas kepala desa di wilayah kerjanya.
- b) Melakukan pembinaan untuk meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat.
- c) Menyelenggarakan kegiatan penerangan mengenai program pemerintah kepada masyarakat.
- d) Mendukung kepala desa dalam pembinaan dan koordinasi kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya.
- e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa, serta menjalankan beberapa fungsi di tingkat dusun, seperti:
  - Mengkoordinasikan jalannya pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun.
  - Menanggung jawab tugas di bidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.
  - Berupaya meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat serta memberikan pembinaan perekonomian.
  - Melakukan kegiatan untuk memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat.

- Menjalankan fungsi-fungsi lain yang didelegasikan oleh kepala desa.

**Gambar 4.3**  
**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA LAMABELAWA KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN**  
**FLORES TIMUR**



*Sumber : Profil Desa Lamabelawa*



### **4.1.3 Badan Permusyawaratan Desa Lamabelawa**

BPD memiliki peran penting dalam menetapkan peraturan desa bersama kepala desa serta memfasilitasi aspirasi masyarakat. Tugas dan hak BPD melibatkan beberapa aspek, termasuk:

- 1) Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.
- 3) Mengusulkan, mengangkat, dan memberhentikan kepala desa.
- 4) Membentuk panitia pemilihan kepala desa.
- 5) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan, dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
- 6) Menyusun tata tertib BPD.

BPD juga memiliki hak-hak tertentu, seperti:

- 1) Meminta keterangan kepada pemerintah desa.
- 2) Menyatakan pendapat dan kewajiban.
- 3) Melaksanakan Pancasila, UUD 1945, dan mematuhi peraturan perundang-undangan.
- 4) Menjalankan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 5) Mempertahankan keutuhan NKRI dan hukum nasional.
- 6) Menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.

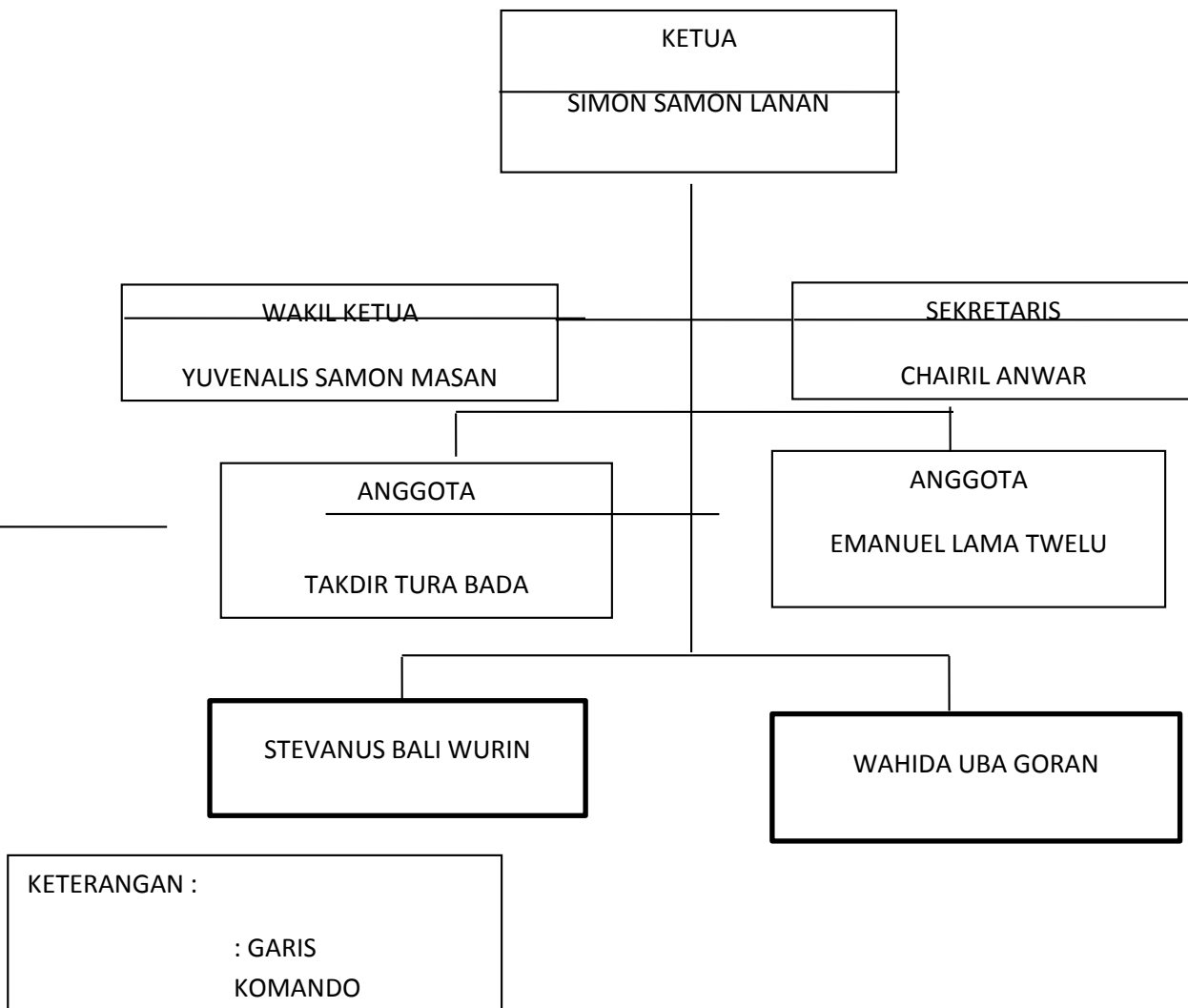
- 7) Memproses pemilihan kepala desa.
- 8) Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan.
- 9) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.
- 10) Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan.

Sebagai implementasi demokrasi dalam pemerintahan desa, BPD terbentuk melalui musyawarah dan mufakat, terdiri dari wakil penduduk desa dengan masa jabatan 6 tahun yang dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan berikutnya.

Gambar 4.4

**STRUKTUR BADAN PERMUSAWARATAN DESA LAMABELAWA**

**KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR**



*Sumber : Profil Desa Lamabelawa*

#### 4.1.5 Keadaan Demografi Desa Lamabelawa

Penduduk merupakan salah satu prasyarat penting bagi berkembangnya suatu wilayah atau desa. Jumlah penduduk merupakan modal yang besar dan mempunyai peranan penting dalam proses pembangunan suatu wilayah. Hal ini dapat dipahami bahwa secara umum kependudukan bukan hanya sekedar tujuan pembangunan seluruh masyarakat desa, namun juga merupakan subjek. karena penduduk juga merupakan aktor/pelaku utama dalam pembangunan daerah itu sendiri. Menurut data yang diperoleh dari Kantor Desa Lamabelawa , Jumlah Penduduk Desa Lamabelawa adalah 1.021 jiwa dengan rincian Laki-laki 500 jiwa dan perempuan 521 jiwa yang tersebar di 12 RT, 6 RW, 3 Dusun serta jumlah KK 376. Adapun rincian jumlah penduduk Desa Lamabelawa berdasarkan kelompok umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Lamabelawa berdasarkan Kelompok Umur**  
**Tahun 2022**

No	Tingkatan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah ( org )
		L	P	
1	0 - 6 Tahun	38	27	<b>65</b>
2	7 - 12 Tahun	45	48	<b>93</b>
3	13 -15 Tahun	24	29	<b>53</b>
4	16 - 19 Tahun	43	37	<b>80</b>
5	20 - 26 Tahun	66	66	<b>132</b>
6	27 - 40 Tahun	87	80	<b>167</b>
7	41 - 50 Tahun	53	61	<b>114</b>
8	51 - 74 Tahun	85	149	<b>234</b>
9	75 Tahun ke atas	30	53	<b>83</b>
<b>Total</b>		<b>471</b>	<b>550</b>	<b>1.021</b>

*Sumber: Profil desa lamabelawa*

Berdasarkan Tabel 4.2, penduduk Desa Lamabelawa terdiri dari 471 laki-laki dan 550 perempuan, menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki dengan selisih 79 orang.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan menjadi fokus utama pembangunan. Meskipun masih ada 115 orang yang belum menguasai huruf di Desa Lamabelawa, perubahan terus terjadi pada generasi penerus. Kekhawatiran terhadap pelayanan pendidikan formal dan informal bagi kebutuhan masyarakat masih ada. Data jumlah penduduk Desa Lamabelawa berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditemukan pada Tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Lamabelawa berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022**

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah ( org )
		L	P	
1	SD	86	163	<b>249</b>
2	SMP	67	61	<b>128</b>
3	SMA	120	130	<b>250</b>
4	D3	7	16	<b>23</b>
5	D4	2	0	<b>2</b>
6	S1	31	26	<b>57</b>
7	TK/PAUD	16	14	<b>30</b>
8	Tidak Sekolah	36	79	<b>115</b>
9	Belum Sekolah	86	81	<b>167</b>
<b>Total</b>		<b>451</b>	<b>570</b>	<b>1021</b>

*Sumber : Profil Desa Lamabelawa*

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Lamabelawa telah menyelesaikan pendidikan dasar, dengan 249 orang tamat SD (Sekolah Dasar), 128 orang tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan 250 orang tamat SMA (Sekolah Menengah Atas). Selain itu, terdapat 23 orang yang

telah menamatkan pendidikan D3 (Diploma III), 2 orang tamat D4, dan 57 orang tamat S1. Di sisi lain, terdapat 30 orang yang telah menyelesaikan pendidikan TK/PAUD, sementara 115 orang masih belum mengenyam pendidikan formal, dan 167 orang belum pernah bersekolah. Data ini menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran pendidikan di Desa Lamabelawa, sehingga perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran tersebut agar potensi sumber daya manusia yang berkualitas dapat terwujud.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarga, masyarakat harus bekerja sesuai dengan keterampilan dan pengetahuannya, serta ketersediaan lahan atau kesempatan kerja di Desa Lamabelawa dan Kota Larantuka. Situasi pendapatan masyarakat Desa Lamabelawa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Lamabelawa berdasarkan Mata Pencaharian**

### Tahun 2022

No	Pekerj aan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	PNS	20	13	33
2	TNI	0	0	0
3	POLRI	1	0	1
4	Pegawai Kantor/Honor/Swasta	31	25	56
5	Pedagang /Wiraswasta	10	2	12
6	Pensiunan	10	7	17
7	Mengurus Rumah Tangga	0	247	247
8	Pelajar/ Mahasiswa	174	151	325
9	Ojek	2	0	2
10	Petani	118	101	219
11	Sopir	9	0	9
12	Tukang Besi/Bengkel	1	0	1
13	Tukang Bangunan/Batu	7	0	7
14	Tukang Kayu/Meuble	1	0	1
15	Belum Bekerja/Tidak Bekerja	47	44	91
<b>Total</b>		<b>431</b>	<b>590</b>	<b>1021</b>

*Sumber: Profil desa lamabelawa 2023*

Dari data pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa di Desa Lamabelawa, profesi pelajar/mahasiswa menduduki peringkat pertama dengan jumlah mencapai 325 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lamabelawa cenderung memprioritaskan pendidikan anak-anak mereka, dengan mayoritas anggota masyarakat memiliki profesi sebagai pelajar/mahasiswa.

Kehidupan beragama sangat penting bagi umat manusia karena kehidupan beragama dapat mengantarkan manusia hidup rukun dan damai. Agama juga dapat mendorong masyarakat untuk hidup rukun dan damai serta antara pemuka agama dan umat beragama. Masyarakat Desa Lamabelawa memeluk 3 dari 6 Agama serta aliran kepercayaan yang diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun jumlah

penduduk Desa Lamabelawa berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Desa Lamabelwa berdasarkan Agama**  
**Tahun 2022**

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah (org)
		L (org)	P (org)	
1	Katolik	337	373	<b>710</b>
2	Islam	134	177	<b>311</b>
<b>Total</b>		<b>471</b>	<b>550</b>	<b>1021</b>

*Sumber: profil Desa Lamabelawa*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Lamabelawa menganut Agama Katolik yaitu 710 jiwa

## **4.2 Deskripsi Obyek Penelitian**

### **4.2.1 Gambaran Umum Kelompok Tani Sorgum**

Kelompok Tani Sorgum di Desa Lamabelawa, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur, terbentuk pada tahun 2018 dan masih aktif hingga sekarang. Kelompok ini terdiri dari tiga subdivisi, yaitu Nubun Tawa dengan luas tanah 12 hektar, Bina Usaha dengan luas tanah 22 hektar, dan Semut dengan luas tanah 11 hektar. Masing-masing subdivisi memiliki sumber pendanaan yang berasal dari iuran anggota, tabungan, bantuan/hibah, dan dukungan dari pemerintah desa.

Dalam pembagian subdivisi dan luas tanahnya, Nubun Tawa, Bina Usaha, dan Semut masing-masing memiliki 11, 20, dan 10 anggota. Pembentukan kelompok tani ini dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama seluruh anggota, dan keberadaannya diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dalam usaha pertanian.



Kelompok tani ini menjadi bagian dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bukit Penasaran, sehingga saling mendukung dalam pengembangan pertanian dan peningkatan kesejahteraan anggota masyarakat tani.

**Gambar 4.5**  
**Papan Nama Kelompok Petani Sorgum**



Sumber dokumentasi penulis tanggal 15 Mei 2023

1. Kelompok Tani (Poktan) Nubun Tawa  
Alamat: RT.005/RW.003 Desa Lamabelawa

**Tabel 4.6**  
**Nama Anggota dan Luas Lahan Kelompok Tani (Poktan)**  
**Nubun Tawa**

No	Nama anggota kelompok	Luas Lahan Diolah (Hektar)
1	Japra Geo Pari (Ketua)	2,5
2	Agnes Date Lebu	1
3	Susana Surat Lela	0,5
4	Elisabeth Ese Kian	1
5	Alex Raya Buan	1
6	Paulina Pulo Hada	0,5
7	Theresia Letek Ola	0,5
8	Kresensia Beribin Tadon	0,5
9	Usman Ola Rotok	1
10	David Doni Angin	1,5
11	Yohakim Ara Kian	2
<b>TOTAL</b>		<b>12 Ha</b>

Sumber data: Kantor Desa Lamabelawa

2. Kelompok Bina Usaha

Alamat :RT.004/RW.002 Desa Lamabelawa

**Tabel 4.7**  
**Nama Anggota dan Luas Lahan Kelompok Tani (Poktan)**  
**Bina Usaha**

No	Nama	Luas Lahan Diolah (Hektar)
1	Donatus Dore Palan (Ketua)	1
2	Yulius Sukiman Lamabelawa	1
3	Matias Tela Pari	1
4	Ahmad Boro Turo	1,5
5	Yuliana Date Doni	1
6	Jamal Ledu Gerelakang	1,5
7	Agnes Tuto	1
8	Thomas Ola Tokan	1
9	Densiana Bengan Tupen	1
10	Valentiana Barek Hoda	1
11	Yoseph Lamabelawa	1,5
12	Fidelis Bena Petun	1,5
13	Elisabeth Benga Laot	1
14	Kornelis Kopong Belawa	1
15	Siprianus Sili Rotok	1
16	Herlina Titik Agustin	1
17	Bengan Tupen	1
18	Saferius Sabon Sanga	1
19	Mikhael Mige Raya	1
20	Petrus Eban Iken	1
<b>TOTAL</b>		<b>22 Hektar</b>

Sumber: Kantor Desa Lamabelawa

### 3. Kelompok Tani (Poktan) Semut

Alamat :RT.009/RW.005 Desa Lamabelawa

**Tabel 4.8**  
**Nama Anggota dan Luas Lahan Kelompok Tani**  
**(Poktan) Semut**

NO	Nama	Luas Lahan Diolah (Hektar)
1	Titus Tupen Sengari (KETUA)	0,5
2	Matias Mado Kiti	2
3	Lusia Yatini	0,5
4	Harun Kopong Rara	1,5
5	Kornelis Kesan Sabon	1
6	Petrus Eban Iken	1,5
7	Hendrikus Sabon Nama	1,5
8	Ismail Geroda Lobo	1,5
9	Theresia Kabo Rotok	0,5
10	Yuliana Abon Wara	0,5
<b>TOTAL</b>		<b>11</b>

*Sumber: Kantor Desa Lamabelawa*

#### 4.2.2 Bina Manusia

Pemberdayaan masyarakat dimulai dengan fokus pada Bina Manusia, yang merupakan langkah pertama dan kritis dalam proses tersebut. Bina Manusia mencakup peningkatan keterampilan baik pada tingkat individu maupun kelompok. Keterampilan ini memainkan peran penting dalam memastikan kelangsungan hidup dengan memenuhi kebutuhan dasar dan ekonomi masyarakat. Bina Manusia yang dilakukan berupa pendidikan dan pelatihan kepada kelompok tani sorgum serta penyuluhan dan pendampingan kelompok tani sorgum.

#### **4.2.2.1 Pendidikan dan pelatihan kepada kelompok tani (Poktan) sorgum**

Pendidikan dan pelatihan kepada kelompok tani sorgum sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan para petani serta mempromosikan pertanian berkelanjutan. Pendidikan dan Pelatihan kepada Kelompok Petani sorgum yang ada di Desa Lamablawa di lakukan oleh Yayasan Yaspensel. Materi pelatihan yang diberikan berupa pelatihan budidaya dan pasca panen, yang di bawakan oleh Aleksander Wae, selaku ketua Yayasan Yaspensel bersama tenaga lapangan. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Yayasan Yaspensel sangat membantu dan berguna bagi keberlangsungan usaha para petani sorgum dalam rangka meningkatkan produktivitas sorgum serta mengurangi kerugian, dan meningkatkan pendapatan petani. Selain itu juga pendidikan dan pelatihan yang diberikan sangat berguna dan berkontribusi bagi ketahanan pangan dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan di Desa Lamablawa.

**Gambar 4.6**  
**Pendidikan dan Pelatihan Budidaya dan Pasca Panen Sorgum**  
**di Desa Lamablawa oleh Yaspensel**



*Sumber dokumentasi Yayasan Yaspensel*

Gambar 4.4 di atas Yayasan Yaspensel sedang melakukan Pendidikan dan Pelatihan Budidaya dan Pasca Panen Sorgum di Desa Lamablawa, berupa

mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani yang menanam sorgum sehingga dapat memilih varietas sorgum yang cocok, teknik bercocok tanam, manajemen hama dan penyakit, praktik pengairan, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pertanian sorgum. Adapun jenis varietas sorgum yang di tanam oleh kelompok tani di Desa Lamablawa adalah jenis sorgum super 1, sorgum kualii, sorgum ukin dan sorgum suri.

#### **4.2.2.2 Penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok tani sorgum**

Penyuluhan dan pendampingan kelompok tani sorgum yang dilakukan oleh Yayasan Yaspensel dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan produksi sorgum dan kesejahteraan petani di Desa Lamablawa yang menggantungkan diri pada tanaman sorgum. Penyuluhan dan pendampingan pada kelompok tani sorgum di Desa Lamabelawa mencakup berbagai aspek, termasuk pemilihan benih berkualitas, penerapan teknik penanaman yang tepat, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta proses panen dan pasca-panen sorgum.

**Gambar 4.7**  
**Penyuluhan dan Pendampingan kepada Kelompok Petani**



*Sumber dokumentasi Yayasan Yaspensel*

Gambar 4.5 menampilkan petani di Desa Lamabelawa yang sedang mempraktikkan penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta proses panen dan pasca-panen sorgum setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Yaspensel.

#### 1. Penanaman Sorgum

Penanaman tanaman sorgum di Desa Lamablawa yang dilakukan oleh 3 kelompok tani sorgum dilakukan di tanah suku/ulayat milik suku lamabela. Adapun dalam penanaman tanaman sorgum kelompok tani menggunakan pupuk organik seperti Top G2 dan pupuk anorganik yang berasal dari kotoran hewan. Setelah itu memilih jenis varietas sorgum yang cocok dengan keadaan alam atau tanah yang ada di Desa Lamablawa, dalam varietas sorgum jenis sorgum super 1, sorgum kualii, sorgum ukin dan sorgum suri. Waktu penanaman sorgum di lakukan pada bulan Maret dan April.

**Gambar 4.8**  
**Tanah Ulayat yang dijadikan lahan bagi 3 kelompok**  
**tani sorgum**



*Sumber dokumentasi dari kantor Desa Lamabelawa*

2. Pemeliharaan Tanaman Sorgum

Dalam pemeliharaan tanaman sorgum, juga membutuhkan air yang cukup, terutama selama fase pertumbuhan awal dan pembentukan biji sorgum. Adapun untuk di Desa Lamablewa sumber mata air cukup yang bersumber dari mata air koli. Pemupukan tanaman sorgum sudah sesuai dengan kebutuhan tanaman dan rekomendasi dari Yapensel dan Dinas Pertanian Kabupaten Flores Timur, yaitu penggunaan pupuk Top G2 dan anorganik yang berasal dari kotoran hewan.

3. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Sorgum

Dalam mengendalikan gulma, hama dan penyakit yang ada pada tanaman sorgum, kelompok tani menggunakan *Herbisida pre-emergen* diterapkan sebelum benih sorgum tumbuh yang berfungsi membantu mencegah gulma muncul bersama dengan sorgum dan *Herbisida post-emergen* yang digunakan setelah tanaman sorgum tumbuh yang berfungsi membantu mengendalikan gulma yang sudah ada di ladang. Selain itu penyiangan, mulsa dan rotasi tanaman.

#### 4. Panen

Waktu panen dilakukan di bulan Juni dan Juli, ketika biji sorgumnya telah matang dan berwarna putih. Biasanya Sorgum Super 1: Sorgum Super 1 adalah salah satu varietas sorgum yang cepat matang. Biasanya, waktu panen Sorgum Super 1 berkisar antara 75-85 hari setelah tanam, tergantung pada kondisi pertumbuhan. Sorgum Kualiti: Waktu panen untuk Sorgum Kualiti juga berkisar antara 75-90 hari setelah tanam, tergantung pada faktor-faktor seperti iklim dan perawatan pertanian. Sorgum Ukin: Sorgum Ukin, seperti kebanyakan varietas sorgum, biasanya siap dipanen dalam rentang waktu 75-100 hari setelah tanam. Sorgum Suri: Sorgum Suri mungkin memiliki waktu panen yang serupa dengan varietas sorgum lainnya, berkisar antara 75-100 hari setelah tanam.

Alat Panen yang digunakan oleh petani sorgum yang ada di Desa Lamablawa adalah sabit sedangkan cara Panen sorgum dengan memotong batangnya sekitar 10-15 cm di atas permukaan tanah. Ini memungkinkan biji tetap bersih dan mengurangi risiko terkontaminasi oleh tanah.

#### 5. Pasca Panen

Pasca-Panen sorgum yang dilakukan oleh kelompok petani sorgum yang ada di Desa Lamablawa, melalui tiga tahapan, yaitu :

- a. Pengeringan: Sorgum yang baru dipanen perlu dikeringkan untuk mengurangi kadar air hingga sekitar 12-14%.



- b. Pembersihan dan Penyimpanan: Bersihkan biji sorgum dari bahan organik dan simpan dalam wadah yang kedap udara untuk mencegah serangan hama pasca-panen.
- c. Pemasaran: Siapkan sorgum untuk dijual atau digunakan sesuai kebutuhan

### **4.2.3 Bina Usaha**

Bina usaha ini secara mendasar berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, menjadikannya sebagai elemen krusial untuk mendukung perkembangan manusia. Selain mendalami peningkatan kapasitas individu atau kelompok petani dalam aspek pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, diperlukan peningkatan kualitas yang dapat diperkuat melalui berbagai upaya guna memaksimalkan potensi masyarakat dan daerah setempat.

Bina Usaha dalam memberdayakan kelompok tani Sorgum berupa pemilihan komunitas bibit sorgum, pembentukan kelompok tani dan pengembangan sarana pendukung

#### **4.2.3.1 Pemilihan komunitas bibit sorgum**

Pemilihan komunitas bibit sorgum adalah langkah penting dalam budidaya tanaman sorgum. Sorgum merupakan jenis tanaman biji-bijian yang memiliki berbagai kegunaan, seperti sebagai pakan ternak, bahan baku untuk produksi bioetanol, dan juga sebagai bahan pangan bagi manusia. Adapun jenis varietas sorgum yang di tanam oleh kelompok tani di Desa Lamablawa adalah jenis sorgum super 1, sorgum kualii, sorgum ukin dan sorgum suri.

**Tabel 4.9**  
**Varietas Bibit Sorgum Dan Harga Bibit Sorgum**

No	Jenis Sorgum	Harga Per Kilo
1	Sorgum Super 1 ( <i>Sorghum Bicolor L. Moench</i> )	1 Kg/ Rp. 10.000
2	Sorgum Kual	1 Kg/ Rp. 10.000
3	Sorgum Ukin (Numbu)	1 Kg/ Rp. 10.000
4	Sorgum Suri	1 Kg/ Rp. 10.000

*Sumber: Kelompok Petani sorgum*

### 1. Sorgum Super 1 (*Sorghum bicolor L. Moench*)

*Sorghum bicolor L. Moench*, yang umumnya dikenal sebagai "sorghum" atau "sorgum," merupakan tanaman biji-bijian yang berasal dari Afrika. Tanaman ini menjadi salah satu tanaman pangan yang penting di berbagai wilayah dunia, terutama di daerah dengan iklim kering atau semi-kering. Kegunaan utama sorghum terletak pada bijinya, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan, pakan ternak, serta bahan baku di industri-industri seperti pabrik gula dan etanol.

Selain sebagai sumber biji, beberapa varietas sorghum juga digunakan sebagai tanaman pakan hijau atau digunakan dalam produksi gula sirup, bahan baku alkohol, dan bahan baku untuk berbagai produk lainnya. Sorghum juga ditanam dalam berbagai varietas, termasuk varietas yang biasa dikonsumsi sebagai makanan manusia dan varietas yang lebih cocok untuk pakan ternak.

Sorghum memiliki keunggulan dalam pertanian di daerah yang memiliki curah hujan yang rendah dan suhu tinggi karena tahan kekeringan dan toleran terhadap suhu panas ekstrem. Selain itu, sorghum juga digunakan dalam produksi bioetanol sebagai alternatif bahan bakar nabati. Sorghum juga bisa ditemui dalam berbagai bentuk,

seperti sorghum merah, sorghum putih, sorghum beras, dan sebagainya, tergantung pada varietas dan cara pengolahan.

**Gambar 4.9**

**Sorghum Super 1 (*Sorghum bicolor* L. Moench)**



*Sumber dokumentasi dari Yayasan Yaspensel*

## 2. Sorghum Kawali

Varietas kawali memiliki umur panen sekitar 100-110 hari dengan tinggi tanaman mencapai  $\pm 135$  cm. Biji kawali memiliki warna krem dan bentuk bulat yang mudah dirontok. Bobot 1.000 biji kira-kira  $\pm 30$  gr, dengan potensi hasil mencapai 4-5 ton per hektar. Varietas ini tahan terhadap penyakit bercak dan karat pada daun. Analisis nutrisi menunjukkan bahwa kawali memiliki kadar protein sebesar 8,81%, kadar lemak 1,97%, dan karbohidrat 87,87%.

**Gambar 4.10**  
**Sorgum Kawali**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 15 Mei 2023*

### 3. Sorgum Ukin (Numbu)

Varietas Numbu termasuk dalam kategori sorgum manis, sehingga memiliki potensi untuk dijadikan bahan baku bioetanol. Numbu memiliki toleransi terhadap lahan masam, menunjukkan kemampuannya untuk tumbuh di kondisi tanah dengan tingkat keasaman tinggi. Varietas ini merupakan contoh yang menonjolkan karakteristik biji yang berat dan kandungan nira yang tinggi.

Badan Litbang Pertanian telah mengeluarkan varietas sorgum bernama Numbu, yang asalnya berasal dari India. Numbu memiliki potensi hasil mencapai 5 ton per hektar, tahan terhadap rebah, memiliki umur panen sekitar 100-105 hari, serta tinggi tanaman yang dapat mencapai 187 cm. Jumlah daun pada Numbu adalah sekitar 14 helai, dan warna sekamnya coklat muda. Ukuran biji berkisar antara 4,2; 4,8; 4,4 mm,

dengan sifat sekam yang menutup sepertiga bagian biji. Bentuk biji Numbu bersifat bulat lonjong dan mudah dirontokan.

**Gambar 4.11**  
**Sorgum Sorgum Ukin (Numbu)**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 15 Mei 2023*

#### 4. Sorghum Suri

Varietas Suri 3 Agritan dari sorgum merupakan hasil perbaikan dari galur introduksi 5 193 B, yang diperkenalkan oleh ICRISAT, India pada tahun 2002. Varietas ini memiliki umur berbunga sekitar 54 hari setelah tanam (hst) dengan umur panen sekitar 95 hari. Tinggi tanaman mencapai  $\pm 230,4$  cm dengan daun berbentuk pita semi tegak dan jumlah daun sebanyak 12 helai. Tangkai bunga berada di pucuk, sifat malai kompak, bentuk malai simetris, dan panjang malai mencapai  $\pm 29,1$  cm. Warna biji coklat kemerahan dengan sifat kerontokan yang sangat sedikit, biji bernas, berbentuk gepeng, dan memiliki ukuran biji yang panjang.

Potensi hasil sorgum varietas Suri 3 Agritan mencapai 6,0 ton per hektar (KA. 10%) dengan rata-rata sekitar  $\pm 4,5$  ton/ha (KA. 10%). Sementara itu, potensi produksi biomassa mencapai 22,5 ton per hektar dengan rata-rata sekitar  $\pm 21,1$  ton/ha. Varietas ini juga menunjukkan ketahanan terhadap hama aphid, serta penyakit seperti antraknosa dan bercak daun. Selain itu, Suri 3 Agritan dapat beradaptasi pada lingkungan optimal dan memiliki potensi sebagai sumber pangan dan bahan baku energi. (Balai penelitian tanaman sereal, 2015)

**Gambar 4.12**  
**Sorgum Suri**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 5 Mei 2023*

#### **4.2.2.3 Pengembangan sarana pendukung seperti bantuan alat dan mesin**

Sorgum adalah tanaman sereal yang memiliki biji kecil yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk produksi makanan, pakan ternak, dan dalam beberapa kasus, bahan bakar bioetanol. Beberapa alat dan mesin yang digunakan dalam proses pertanian, panen, dan pengolahan sorgum meliputi: Mesin Pembersih Sorgum: Setelah panen, biji sorgum perlu dibersihkan dari impuritas dan tangkai yang tersisa. Mesin

pembersih sorgum digunakan untuk tugas ini dan Mesin Pemisah Bijian: Mesin pemisah bijian digunakan untuk memisahkan biji sorgum dari kulit atau tempurungnya.

**Gambar 4.13**  
**Mesin pemeras batang sorgum**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Gambar 4.11 di atas mesin pemeras batang sorgum milik gabungan kelompok tani (Gapoktan) Bukit Pemasaran yang digunakan untuk memisahkan cairan manis dari batang sorgum. Cairan manis ini kemudian dapat diolah menjadi gula sorgum atau sirup sorgum. Sorgum adalah tanaman gandum yang banyak ditanam di berbagai wilayah sebagai sumber makanan dan gula. Mesin pemeras batang sorgum sangat penting dalam industri pengolahan sorgum dan memungkinkan petani untuk menghasilkan produksi sorgum secara efisien.

**Gambar 4.14**  
**Mesin penyosok sorgum**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Gambar 4.12 di atas mesin penyosok sorgum milik gabungan kelompok tani (Gapoktan) Bukit Pemasaran. Mesin penyosok sorgum adalah perangkat mekanis yang digunakan untuk menghilangkan bulir-bulir sorgum dari tangkainya, sehingga biji sorgum dapat dipisahkan dan diolah lebih lanjut. Sorgum adalah tanaman biji-bijian yang tumbuh di berbagai daerah, dan bijinya sering digunakan untuk makanan manusia, pakan ternak, atau bahan baku industri.



**Gambar 4.15**  
**Mesin perontok sorgum**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Gambar 4.13 di atas mesin perontok sorgum milik gabungan kelompok tani (Gapoktan) Bukit Pemasaran. Mesin perontok sorgum adalah alat pertanian yang digunakan untuk menghilangkan bulir-bulir sorgum dari tangkainya. Sorgum adalah tanaman biji-bijian yang ditanam secara luas di berbagai bagian dunia untuk dijadikan sebagai sumber pangan atau pakan ternak. Proses perontokan sorgum adalah langkah penting dalam pengolahan sorgum, karena memisahkan bulir dari tangkainya memungkinkan bulir-bulir tersebut untuk diolah lebih lanjut atau disimpan. Mesin perontok sorgum biasanya dilengkapi dengan berbagai komponen seperti penggulung, pemisah, dan mekanisme perontokan yang membantu dalam proses ini.

Mesin perontok sorgum membantu mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan dalam proses perontokan sorgum secara manual, dan juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan sorgum. Hal ini sangat penting dalam

agribisnis dan pertanian modern, di mana produktivitas dan efisiensi sangat diutamakan.

**Gambar 4.16**  
**Mesin pemasak nira sorgum**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Gambar 4.14 di atas mesin pemasak nira sorgum milik gabungan kelompok tani (Gapoktan) Bukit Penasaran. Mesin pemasak nira sorgum adalah peralatan yang digunakan untuk memproses sari (nira) yang dihasilkan dari batang sorgum menjadi produk yang lebih mudah dikonsumsi. Proses ini umumnya melibatkan pemasakan atau perebusan nira untuk menghilangkan rasa pahit dan bau yang khas pada nira segar, serta menghasilkan produk seperti gula sorgum, sirup, atau produk fermentasi lainnya. Mesin pemasak nira sorgum dapat bervariasi dalam skala, dari peralatan kecil yang digunakan secara tradisional hingga mesin industri besar. Tujuan utama dari mesin ini adalah untuk mengubah nira sorgum mentah menjadi produk yang lebih tahan lama dan siap untuk dikonsumsi atau dijual.

**Gambar 4.17**  
**Mesin penepung sorgum**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Gambar 4.15 di atas mesin penepung sorgum milik gabungan kelompok tani (Gapoktan) Bukit Penasaran. Mesin penepung sorgum adalah peralatan yang digunakan untuk menggiling sorgum menjadi tepung atau serbuk sorgum. Sorgum adalah tanaman biji-bijian yang tumbuh di berbagai wilayah dunia dan sering digunakan dalam pangan sebagai sumber karbohidrat. Mesin tepung sorgum membantu mengolah sorgum menjadi tepung yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam makanan seperti roti, kue, sereal atau makanan pokok lainnya. Mesin penepung sorgum memiliki berbagai ukuran dan kapasitas, tergantung pada skala produksi dan kebutuhan individu atau produsen makanan. Mesin ini sangat berguna bagi para petani dan produsen makanan yang ingin memanfaatkan sorgum dalam produk-produk mereka. Sorgum adalah alternatif yang populer untuk gandum karena tidak mengandung gluten, sehingga dapat digunakan dalam makanan yang sesuai untuk orang dengan sensitivitas gluten atau penyakit celiac.

**Gambar 4.18**

**Traktor**



*Sumber dokumentasi dari kantor desa lamabelawa*

Gambar 4.16 di atas adalah traktor penggembur tanah. Traktor adalah sebuah alat atau kendaraan berat yang dirancang khusus untuk digunakan dalam pertanian atau konstruksi. Traktor adalah kendaraan yang biasanya memiliki roda besar, mesin yang kuat, dan sering dilengkapi dengan ban bergerigi atau rantai untuk mengatasi medan berat dan tanah yang tidak rata. Traktor digunakan untuk berbagai tugas pertanian seperti membajak, meratakan lahan, menarik alat pertanian, dan berbagai pekerjaan lainnya yang memerlukan daya tarik dan kekuatan mekanis.

Traktor ini milik masyarakat setempat, yang disewa oleh Pemerintah Desa Lamablawa untuk kepentingan 3 kelompok tani (Poktan), dengan harga Rp 1.500.000 per hektar

**4.2.2.4 Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Sorgum**

Ketahanan pangan rumah tangga merujuk pada kemampuan suatu rumah tangga atau individu untuk secara konsisten dan berkelanjutan memenuhi kebutuhan pangan mereka. FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa) mengidentifikasi beberapa indikator yang digunakan untuk menilai ketahanan pangan, termasuk Ketersediaan Pangan, Stabilitas Ketersediaan Pangan, Aksesibilitas Terhadap Pangan, dan Kualitas/Kemanan Pangan.

#### 1) Ketersediaan Pangan Sorgum

Ketersediaan pangan sorgum tergantung pada produksi sorgum yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor iklim, teknologi pertanian, dan kebijakan pangan.

#### 2) Stabilitas Ketersediaan Pangan

Stabilitas ketersediaan pangan mencerminkan kemampuan sistem pangan untuk menjaga pasokan pangan tetap stabil dari waktu ke waktu. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, bencana alam, dan fluktuasi harga dapat mempengaruhi stabilitas ini.

#### 3) Aksesibilitas Terhadap Pangan

Aksesibilitas terhadap pangan merujuk pada kemampuan individu atau keluarga untuk mendapatkan pangan secara fisik dan ekonomis. Aspek-aspek seperti pendapatan, infrastruktur, dan kebijakan distribusi pangan memegang peranan kunci dalam menentukan tingkat aksesibilitas tersebut.

#### 4) Kualitas/Kemanan Pangan Sorgum:

Kualitas pangan sorgum mencakup aspek nutrisi, rasa, dan tekstur sorgum. Keamanan pangan melibatkan upaya untuk memastikan bahwa sorgum yang dikonsumsi aman dari kontaminan atau bahan berbahaya.

### **4.2.4 Bina Lingkungan**

Bina Lingkungan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dalam implementasinya. Kualitas baik dari lingkungan fisik dan non-fisik menjadi hal penting dan memerlukan perhatian serius ketika suatu lingkungan mengalami kerusakan. Dampaknya dapat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan menimbulkan efek negatif. Peningkatan baik pada Lingkungan Fisik maupun Lingkungan Sosial memiliki nilai tambah bagi

suatu daerah, mampu menjaga kondisi lingkungan yang layak, memberikan arti, nilai, dan manfaat yang lebih untuk masyarakat. Lingkungan sosial, sebagai kondisi dalam suatu kelompok masyarakat, menjadi faktor penentu terhadap perubahan di dalam lingkungan tersebut. Bina lingkungan dalam memberdayakan kelompok tani Sorgum berupa pemberian lahan kepada kelompok tani sorgum serta menjaga kondisi lingkungan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia dan hewan.

#### 4.2.4.1 Tersedianya lahan bagi kelompok tani sorgum

Lahan sorgum, atau sering disebut sebagai kebun sorgum, adalah area pertanian tempat sorgum (*Sorghum bicolor*) ditanam. Sorgum adalah tanaman biji-bijian yang banyak ditemukan di berbagai wilayah di seluruh dunia, terutama di daerah tropis dan subtropis. Sorgum adalah tanaman penting karena biji-bijiannya digunakan sebagai makanan, pakan ternak, dan dalam berbagai aplikasi industri, seperti produksi etanol

**Tabel 4.10**  
**Luas Lahan 3 Kelompok Tani (Poktan) di Desa Lamablawa**

No.	Nama kelompok tani	Luas tanah	Hasil/ ton
1	Nubun Tawa	12 Hektar	9,5 ton
2	Bina Usaha	22 Hektar	11 ton
3	Semut	11 Hektar	6,6 ton
<b>Jumlah</b>	<b>3 Kelompok Tani</b>	<b>45 Ha</b>	<b>27,1 Ton</b>

*Sumber: Kantor Desa Lamabelawa*

Dari ketiga kelompok tani tersebut memiliki masing-masing luar tanah dan luas tanah tersebut dibagi lagi ke anggota kelompok dengan masing-masing kebutuhan

**Gambar 4.19**  
**Lahan Kelompok Tani (Poktan) Nubun Tawa**



*Sumber: Kantor Desa Lamabelawa*

**Gambar 4.20**  
**Lahan Kelompok Tani (Poktan) Bina Usaha**



*Sumber: Kantor Desa Lamabelawa*

**Gambar 4.21**  
**Lahan Kelompok Tani (Poktan) Semut**



*Sumber: Kantor Desa Lamabelawa*

#### **4.2.4.1 Menjaga kondisi lingkungan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia dan hewan**

Menjaga kondisi lingkungan untuk mendukung keberlangsungan tanaman sorgum adalah suatu hal yang penting. Sorgum adalah tanaman yang penting dalam pertanian dan pangan, dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia dan hewan dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan hasil tanaman ini. Cara untuk menjaga kondisi lingkungan demi keberlangsungan sorgum yang dilakukan oleh kelompok tani (poktan ) yang ada di Desa Lamablawa berupa :

- 1) Praktik Pertanian Berkelanjutan: Pertanian berkelanjutan adalah pendekatan yang memprioritaskan perlindungan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif. Ini melibatkan penggunaan praktik-praktik seperti rotasi tanaman, pengendalian gulma, dan penggunaan pupuk organik untuk meminimalkan penggunaan pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan.
- 2) Pengelolaan Air yang Bijaksana: Penggunaan air yang bijaksana sangat penting, terutama dalam wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan.
- 3) Perlindungan Terhadap Hama dan Penyakit: Perlindungan sorgum dari hama dan penyakit dapat mengurangi kerusakan yang mungkin disebabkan oleh tanaman sorgum
- 4) Konservasi Tanah dan Air: Pencegahan erosi tanah dan pelestarian kualitas air adalah langkah penting. Penggunaan tutupan tanah seperti tanaman penutup dan pemeliharaan vegetasi di sekitar lahan pertanian dapat membantu dalam menjaga kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan sorgum.
- 5) Edukasi dan Kesadaran Lingkungan: Peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan di antara para petani dan masyarakat lokal adalah langkah penting dalam



menjaga keberlangsungan pertanian sorgum. Kampanye pendidikan dan pelatihan dapat membantu mengedukasi orang-orang tentang peran mereka dalam menjaga lingkungan. Pengendalian Hewan Pengganggu: Hewan seperti burung, tikus, dan serangga tertentu dapat merusak tanaman sorgum. Pengendalian hewan pengganggu dengan cara yang bijaksana dan tanpa merusak ekosistem sekitar adalah penting.

**Gambar 4.22**  
**Kandang Khusus Ternak**



*Sumber dokumentasi penulis tanggal 17 Oktober 2023*

Secara kearifan lokal atau tradisi lamaholot melindungi kebun dari kerusakan hewan yaitu dengan memberi sesajian dengan cara piring dibuat dari tempurung dan dibuat dalam bentuk bulatan kecil seperti piring dan di dalamnya kita menyimpan makanan seperti nasi, sayur, ikan, daging dan diantar di kebun dan di kebun tersebut harus terdapat batu atau pohon kayu yang besar dan kita simpan di bawah pohon besar atau batu besar.

#### **4.2.5 Bina Kelembagaan**

Kelembagaan sosial atau organisasi sosial yang tersedia dan berjalan secara efektif sangat penting untuk mendukung pelaksanaan bina manusia, usaha, dan lingkungan. Pada dimensi bina kelembagaan, terdapat dua fokus utama, yaitu: pembentukan lembaga-lembaga terkait, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai fasilitator dan katalisator, serta peran aktif lembaga yang terkait dengan para pengusaha dan petani. Bina Kelembagaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Lamablawa dalam memberdayakan kelompok tani Sorgum berupa

membangun jaringan dan kerja sama dengan LSM (Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi Larantuka) dan Dinas Pertanian yang berfungsi sebagai fasilitator dan katalisator

#### **4.2.5.1 Membangun jaringan dan kerja sama dengan LSM (Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi Larantuka) dan Dinas Pertanian**

Jaringan kerja sama antara LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dinas pertanian, dan kelompok tani sorgum dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani sorgum. langkah yang diambil dalam kerja sama antara LSM (Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi Larantuka) dan Dinas Pertanian dengan kelompok tani (poktan) sorgum yang ada di Desa Lamablawa berupa :

- 1) Penyusunan Rencana Kerja Sama, yang alokasi sumber daya, waktu pelaksanaan dan tanggung jawab masing-masing pihak.
- 2) Pendanaan dan Sumber Daya. Dalam tahap ini tidak anggaran dan beralatan dari dinas pertanian dan LSM dalam membantu pengadaan sumber daya ini, tetapi hanya sebatas pada pelatihan dan dukungan teknis yang lebih baik seperti manajemen usaha pertanian, dan penggunaan teknologi pertanian modern. LSM dan dinas pertanian dapat menyediakan pelatihan ini.
- 3) Pendampingan dan Monitoring: Dinas pertanian Kabupaten Flores Timur dan LSM Yaspensel memberikan pendampingan dan dukungan teknis kepada kelompok tani sorgum berupa pendidikan, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok tani sorgum.

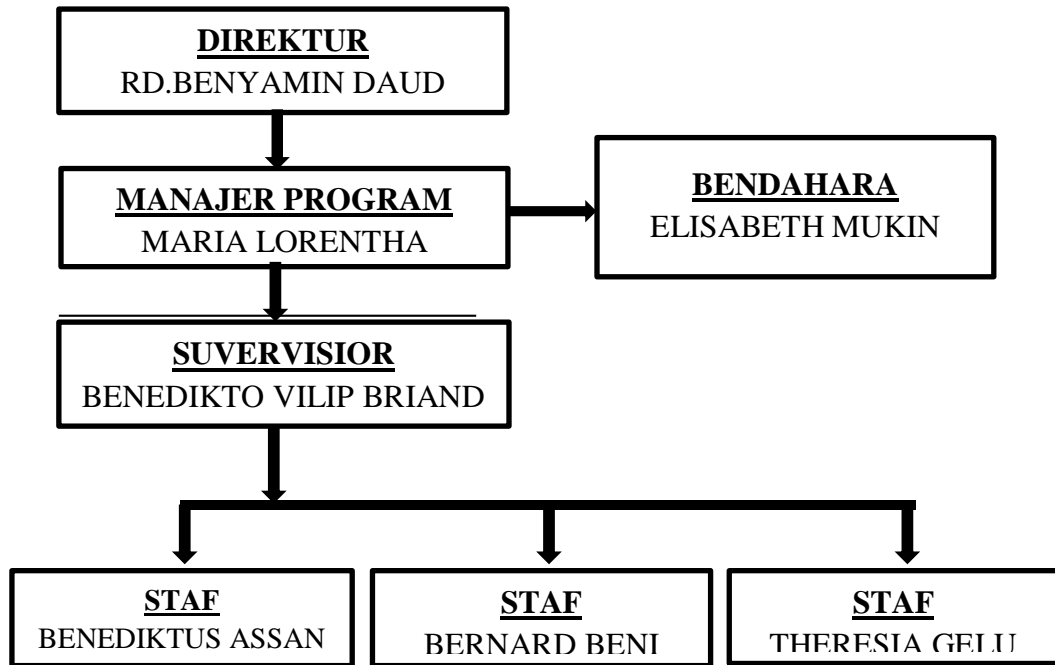
## Profil Yaspensel

**Gambar 4.23**  
**Kantor Yaspensel**



*Sumber dokumentasi dari Kantor Yayasan Yaspensel*

## Struktur Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi Larantuka



*Sumber: Kantor Yayasan Yaspensel*

### 1. Sejarah Yaspensel

Keuskupan sebagai sebuah lembaga resmi kegerejaan yang selalu mendukung dan melakukan gerakan-gerakan di bidang kemanusiaan untuk menghantar manusia-manusia menuju terciptanya sebuah peradaban yang humanis dan mencapai kesejahteraan dalam kehidupan. Gerakan-gerakan yang sudah dan terus dilakukan adalah gerakan dibidang social ekonomi (pendidikan, kesehatan, pertanian, perkebunan, kelautan, simpan-pinjam/UBSP). Gereja keuskupan dalam menjalankan gerakan-gerakan kemanusiaan ini tidak tampil langsung tetapi melalui sebuah lembaga berbadan hukum yang bergerak bersama dengan umat dan masyarakat.

Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi Larantuka (YASPENSEL) yang berada di bawah naungan DELSOS (Delegatus Socialis) Keuskupan Larantuka bersama-sama dalam

mengimplementasikan program-program pemberdayaan. Dengan demikian, pembangunan social ekonomi yang merupakan bagian integral dari program pastoral dapat terlaksana dengan baik secara managerial dan pola pendekatan berbasis masyarakat lokal yang kurang mendapat sentuhan-sentuhan pembangunan baik fisik maupun manusia. Lembaga ini dibangun oleh lembaga gereja (Keuskupan Larantuka) dan merupakan lembaga kemanusiaan yang bekerja untuk semua masyarakat tanpa membedakan suku, agama dan ras.

## **2. Visi, Misi, Program Strategis dan Bidang Kegiatan Yaspensel**

1. Visi : *“Terwujudnya paguyuban-paguyuban yang saling melayani dalam KASIH”*.
2. Misi :
  - a. Memperjuangkan peningkatan sosial ekonomi demi “Bonum Commune”.
  - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam berperan mewujudkan paguyuban/komunitas yang *“saling melayani”* dalam KASIH.
3. Program Strategis
  - a) Motivasi, Animasi, Edukasi, Advokasi, Kolaborasi/Kemitraan
  - b) Pengembangan swadaya masyarakat dalam rangka membangun partisipasi masyarakat melalui metode pendekatan Spiral dan PRA(Participatory Rural Appraisal)
4. Bidang Kegiatan :
  - a) Pertanian terpadu dan berkelanjutan dengan penekanan pada pemberdayaan solidaritas kelompok tani untuk mengembangkan pangan lokal dengan menggunakan bibit-bibit local (Sorgum/watablolo, wete, padi, jagung, ubi-ubian, dll).
  - b) Gerakan bersama untuk pembudidayaan bibit-bibit lokal melalui demplot-demplot
  - c) Pengembangan kebun contoh sebagai media belajar bagi para petani
  - d) Gerakan reboisasi pesisir pantai dan hutan pesisir termasuk pengembangan garam rakyat dan tangkapan laut
  - e) Gerakan pemasaran bersama komoditi melalui wadah Asosiasi petani
  - f) Program kesehatan berbasis masyarakat(Community Based Health Program) dengan penekanan pada partisipasi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya lokal, sanitasi lingkungan dan air bersih
  - g) Usaha produktif melalui ternak ayam, babi dan sapi, mebel bambu.

### **3. Maksud dan Tujuan Yaspensel**

Maksud dan Tujuan Berdiri :

- a. Melaksanakan program pastoral di bidang social ekonomi
- b. Mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan bantuan kemanusiaan dari lembaga donor
- c. Memotivasi, menganimasi dan memfasilitasi kelompok- kelompok pemberdayaan untuk berpikir dan berupaya alternative membangun kesejahteraan social ekonomi.
- d. Membina dan menjalin kerjasama dan kemitraan dengan organisasi Pemerintah dan organisasi non Pemerintah

### **4. Metode Kegiatan :**

5. Metode kegiatan yang dilakukan oleh Yaspensel, meliputi :

- a) Perencanaan bersama kelompok masyarakat(Metode Spiral dan PRA)
- b) Penguatan kapasitas lembaga dan kapasitas kelompok dampingan
- c) Pendampingan kelompok tani(motivasi, animasi dengan strategi live in, home visit, home garden)
- d) Pendidikan dan pelatihan

6. Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki oleh Yaspensel, meliputi :

- a) Manadhana. Personil yang memiliki integritas pribadi dan teamwork yang kompak, berdedikasi dan berkomitmen, memiliki kemampuan serta pengalaman dalam komunikasi, perencanaan dan problem solving.
- b) Sadhana. Sarana, fasilitas yang mendukung keberlanjutan hidup lembaga dan pengimplementasian program.
- c) Dharma. Ethos/etika yang mendorong disiplin dan kinerja serta memiliki moralitas serta spiritualitas yang mengarifkan budi, meluruskan hati dan menjernihkan nurani
- d) Dana. Mulai dengan apa yang ada di masyarakat, donatur dalam dan luar negeri, pemerintah.

### **7. Wilayah dan Jaringan Kerja Yaspensel**

Wilayah kerja Yaspensel meliputi kabupaten Flores Timur dan kabupaten Lembata. Jaringan kerja yang di miliki Yaspensel, yaitu :

- Lembaga Pemerintahan : Pusat, Propinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa

- Organisasi Non Pemerintah: Komisi-komisi Keuskupan Larantuka, Paroki, LSM/NGO dalam dan luar negeri